

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari analisis waktu keterlambatan perjalanan diperoleh keterlambatan rata-rata kereta api Turangga untuk keberangkatan sebesar 36 detik, keterlambatan rata-rata kereta api Mutiara Selatan sebesar (39 detik), sedangkan keterlambatan rata-rata kedatangan sebesar 60 menit untuk kereta api Turangga dan sebesar 82 menit untuk kereta api Mutiara Selatan.
2. Dari analisis perbandingan antara keterlambatan bulan Februari 2005 dengan toleransi yang diberikan oleh penumpang dan pengelola dapat disimpulkan bahwa untuk keterlambatan jadwal keberangkatan kereta api Turangga dan

Mutiara Selatan masih dapat ditolerir, sedangkan untuk jadwal kedatangan, keterlambatan yang terjadi tidak dapat ditolerir.

3. Dari analisis statistik uji-t mengenai signifikansi keterlambatan, dapat disimpulkan bahwa untuk keterlambatan pada saat keberangkatan kereta api Turangga dan Mutiara Selatan tidak signifikan, sedangkan untuk kedatangan disimpulkan bahwa keterlambatan yang terjadi signifikan ditinjau dari toleransi yang diberikan oleh penumpang dan pengelola.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai penyebab terjadinya keterlambatan perjalanan kereta api.
2. Perlu dilakukan perubahan terhadap jadwal perjalanan yang telah direncanakan oleh pengelola, terutama untuk jadwal kedatangan kereta api Turangga dan kereta api Mutiara Selatan, menjadi pukul 08.43 WIB untuk kereta api Turangga dan pukul 09.00 WIB untuk kereta api Mutiara Selatan.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tanggapan penumpang terhadap kualitas pelayanan sehingga pengoperasian kereta api Turangga dan Mutiara Selatan bisa maksimal.
4. Penelitian untuk kemajuan harus dilakukan secara rutin dan berkala sehingga dapat menutup kemungkinan terjadi penurunan kualitas kereta api Turangga dan Mutiara Selatan baik dalam pengoperasian maupun pelayanannya.